



# Analisis Agenda Setting di Harian Umum Palembang Pos Dalam Menarik Minat Pembaca Berita

Halimatussa'diah\*, Fifi Hasmawati, Manalullaili

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

\*Correspondence: Halimatussa'diah  
Email: [manalullaili\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:manalullaili_uin@radenfatah.ac.id)

Received: 20-02-2025  
Accepted: 21-03-2025  
Published: 21-04-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Harian Umum Palembang Pos merupakan salah satu surat kabar yang memiliki berbagai jaringan di kota-kota besar di Indonesia. Dengan reputasi yang kuat sebagai sumber berita utama bagi masyarakat, media ini telah membangun kredibilitas dan profesionalisme yang tinggi dalam menyajikan informasi yang akurat dan obyektif. Peran signifikan Harian Umum Palembang Pos dalam pembentukan agenda publik di Palembang memberikan peluang besar untuk memahami dinamika di balik penyusunan dan penyebaran informasi yang memengaruhi minat serta persepsi pembaca terhadap isu-isu tertentu. Di era digital, media massa seperti Harian Umum Palembang Pos memainkan peran penting dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat melalui agenda setting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana agenda setting yang diterapkan oleh Harian Umum Palembang Pos mempengaruhi minat pembaca berita. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Adapun metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harian Umum Palembang Pos menerapkan teori agenda setting untuk menarik perhatian pembaca dengan menonjolkan isu-isu yang penting dan relevan bagi masyarakat Palembang. Isu-isu seperti pembangunan ekonomi dan masalah lingkungan yang mencerminkan kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat. Berita utama dipilih yang strategis, maka perhatian publik pada topik-topik krusial, menjadi lebih terlibat dengan perkembangan yang terjadi di sekitar. Dengan memprioritaskan isu-isu yang memiliki pengaruh langsung terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat, Palembang Pos tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kesadaran publik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa agenda setting yang diterapkan oleh Harian Umum Palembang Pos mempengaruhi minat pembaca berita karena menonjolkan isu-isu yang penting dan relevan bagi masyarakat Palembang.

**Kata Kunci:** Agenda setting, Harian Umum Palembang Pos, Berita, Minat Pembaca

## Pendahuluan

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau gagasan terkini yang benar, menarik, atau penting bagi khalayak luas. Hal ini disebarluaskan melalui saluran media massa seperti surat kabar, radio, televisi, internet, dan media sosial. Berita dapat mencakup berbagai topik, termasuk politik, ekonomi, kejahatan, olahraga, dan banyak bidang lainnya. Salah satu media utama yang digunakan untuk menyebarkan berita adalah surat kabar. Surat kabar, sebagai salah satu media cetak, menyajikan pemberitaan dan update peristiwa-peristiwa kemasyarakatan. Sebagai media massa tertua, surat kabar tetap mempertahankan popularitasnya di kalangan masyarakat, tanpa memandang status sosial. Menurut kamus komunikasi, surat kabar diartikan sebagai terbitan cetak yang memuat laporan tentang peristiwa-peristiwa kemasyarakatan terkini. Hal ini ditandai dengan publikasi berkala, sifat umum, daya tarik massa, relevansi, dan cakupan global, memberikan informasi berharga kepada pembaca luas (Effendy, 1986).

Di masa lalu, surat kabar merupakan salah satu sumber penyebaran informasi yang paling berpengaruh di seluruh dunia. Namun, dengan dimulainya Revolusi Industri 4.0, digitalisasi media telah menjadi tren global. Banyak surat kabar telah beralih ke platform digital dan memperluas jangkauan mereka melalui saluran online. Munculnya media digital telah membawa perubahan signifikan, memberikan tantangan bagi media tradisional dan memberikan ketidakpastian terhadap masa depan media konvensional seperti surat kabar cetak (Prasetya, 2018).

Harian Umum Palembang Pos merupakan surat kabar yang berpusat di Sumatera Selatan, dikelola di bawah Grup Jawa Pos. Grup Jawa Pos mengoperasikan jaringan surat kabar di kota-kota besar di Indonesia. Di Sumsel, selain Palembang Pos, kelompok ini juga membawahi harian pagi Sumatra Express dan tabloid wanita Monica. Meskipun Palembang Pos masih tergolong baru dalam perkembangannya, namun tujuannya adalah untuk menyediakan konten berita yang unik. Perusahaan ini terus berupaya membangun kolaborasi dengan bisnis lokal di wilayah Sumatera Selatan, memposisikan surat kabar sebagai platform periklanan utama untuk membantu mempromosikan dan mendukung usaha bisnis di wilayah tersebut.

Sebagai salah satu media cetak terbesar dan berpengaruh di wilayah Palembang, Palembang Pos dibawah naungan grup Jawa Pos berperan penting dalam membentuk opini masyarakat setempat. Dengan reputasi yang kuat sebagai sumber berita utama bagi masyarakat Palembang dan sekitarnya, surat kabar ini telah memperoleh kredibilitas dan profesionalisme yang tinggi dengan secara konsisten menyajikan informasi yang akurat dan obyektif. Palembang Pos mencakup berbagai topik, termasuk politik, ekonomi, masalah sosial, dan budaya, menawarkan pembaca pandangan komprehensif tentang peristiwa terkini. Liputan yang beragam ini memungkinkan analisis mendalam mengenai peran surat kabar dalam menentukan agenda. Besarnya pengaruh Palembang Pos dalam membentuk agenda publik di Kota Palembang memberikan peluang yang sangat baik untuk mengkaji dinamika di balik penciptaan dan distribusi informasi yang mempengaruhi minat dan persepsi pembaca terhadap berbagai isu.

Peran media berita dalam membentuk agenda adalah konsep kunci dalam teori efek media, yang menyoroti bagaimana jurnalisme memengaruhi opini publik. Intinya, teori agenda setting menyatakan bahwa isu, tokoh masyarakat, dan penggambarannya di media akan menjadi topik penting dalam agenda publik. Teori ini, yang diperkenalkan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw pada tahun 1972, menyatakan bahwa liputan media memainkan peran penting dalam mengarahkan perhatian publik dan membentuk persepsi. Selama lima dekade terakhir, teori penetapan agenda telah menekankan bagaimana liputan media dapat menarik minat pembaca dan memandu pemahaman mereka terhadap isu-isu penting dengan membingkai dan menyoroti topik-topik tertentu.

agenda Setting adalah proses dimana media massa menyoroti isu-isu tertentu secara sering dan menonjol, sehingga masyarakat menganggap isu-isu tersebut lebih penting dibandingkan isu-isu lainnya. Yang dimaksud dengan “setting” jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah tindakan menata atau mengorganisir (seperti menata rambut atau menata huruf-huruf di mesin cetak). Dalam konteks komunikasi, menurut Maxwell E. McCombs dan Donald L. Shaw, agenda setting mengacu pada kemampuan media massa untuk mentransfer aspek berita yang paling menonjol dari agenda beritanya ke agenda publik. Seiring berjalannya waktu, media massa dapat mempengaruhi apa yang dianggap penting oleh masyarakat dengan memprioritaskan dan menekankan isu-isu tertentu dalam liputannya. Proses ini membentuk persepsi publik dan menyelaraskannya dengan perspektif media mengenai hal yang paling penting (Nuruddin, 2007).

Dalam konteks ini, teori agenda setting menekankan pentingnya peran media massa dalam membentuk agenda publik, yang pada akhirnya mempengaruhi aliran dan dampak informasi. Teori ini bekerja dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, memusatkan perhatian pada isu-isu yang dianggap paling penting oleh media, dan memastikan isu-isu tersebut dilihat, didengar, dibaca, dan dipercaya oleh masyarakat. Pengaruh ini terlihat jelas dari cara masyarakat terus berdiskusi dan memberikan umpan balik terhadap liputan media mengenai topik tertentu, sehingga semakin memperkuat peran media dalam mengarahkan perhatian publik dan membentuk persepsi mengenai hal-hal yang paling penting.

Hubungan antara media dan penetapan agenda merupakan hal yang tidak terpisahkan, karena media menyoroti topik-topik berita tertentu yang mereka anggap penting, yang pada gilirannya mempengaruhi individu untuk lebih fokus pada isu-isu tersebut dibandingkan isu-isu lain. Proses ini tidak hanya membentuk persepsi publik namun juga dapat mempengaruhi agenda yang lebih luas, termasuk kebijakan publik, strategi perusahaan, dan berbagai sektor seperti politik, ekonomi, budaya, dan olahraga.

Di era digital, media massa seperti Harian Palembang Pos terus berperan penting dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat melalui agenda setting. Dengan memilih dan menekankan isu-isu tertentu, media mempengaruhi apa yang dianggap penting oleh pembaca, yang pada gilirannya mempengaruhi minat dan preferensi membaca mereka. Namun, perubahan pola konsumsi berita dan meningkatnya persaingan antar media menimbulkan tantangan dalam mempertahankan perhatian pembaca.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Harian Palembang Pos dalam penetapan agenda dan bagaimana menentukan isu mana yang harus ditekankan untuk menarik dan mempertahankan perhatian pembaca dalam lingkungan media yang semakin kompetitif.

## Metodologi

Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Sujarweni, 2022). Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (penghitungan). penelitian kualitatif deskriptif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain (Sujarweni, 2022).

Secara garis besar penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan bahwa hasil rumusan masalah tentang *agenda setting* yang diterapkan oleh Harian Umum Palembang Pos dalam mempengaruhi minat pembaca berita dengan sumber data primer yaitu:

1. Pimpinan Redaksi
2. Wartawan
3. Editor
4. *Content Writer* (Penulis Konten)

Maka didapatkan bahwa *agenda setting* sebagai berikut :

### 1. Bagaimana penerapan *agenda setting* dalam menarik minat pembaca berita harian umum Palembang pos?

Dalam hasil wawancara ini, penerapan teori *Agenda Setting* di Harian Umum Palembang Pos menjelaskan bahwa pemilihan berita utama di Palembang Pos sangat dipengaruhi oleh isu-isu yang dianggap memiliki relevansi tinggi dengan kehidupan masyarakat Palembang. Popa Delta, S.P menjelaskan bahwa penerapan *agenda setting* dalam menarik minat pembaca berita adalah tentang pemilihan isu-isu yang menarik, isu berita yang diinginkan oleh Masyarakat.

"Supaya berita yang ditampilkan dapat menarik minat pembaca, kita harus tau apa yang diinginkan oleh masyarakat. kita harus membuat berita semenarik mungkin, judulnya menarik, beritanya lengkap, penulisannya menarik dan tidak membosankan. Selain itu, mencari topik yang paling banyak dicari oleh masyarakat dan paling banyak isu yang masyarakat ingin tahu. Dan

mencari kebijakan yang paling banyak berhubungan dengan masyarakat. Contoh tentang isu Pendidikan, atau politik" (Delta, Wawancara 21 Agustus 2024).

Hal ini menunjukkan bahwa redaksi secara aktif memilih berita yang diprediksi akan menarik minat pembaca, terutama yang terkait dengan perkembangan di masyarakat. Selain itu, Pimpinan Redaksi, Bambang Samudera, mengungkapkan bahwa frekuensi pemberitaan juga merupakan salah satu cara Harian Umum Palembang Pos membentuk persepsi publik.

"Jika ada isu penting seperti kebijakan pemerintah daerah yang kontroversial, kami akan memberitakannya beberapa kali dalam satu minggu dengan sudut pandang yang berbeda"(Bambang, Wawancara 21 Agustus 2024).

Dari sini dapat dilihat bahwa media tidak hanya menyajikan informasi satu kali, tetapi secara strategis mengatur pemberitaan agar isu tersebut tetap berada dalam kesadaran publik. Data dari informan juga mengungkapkan bahwa penggunaan *visual* dan *headline* yang menarik bertujuan untuk meningkatkan daya tarik berita, sehingga pembaca lebih tertarik untuk membaca lebih lanjut. Berdasarkan wawancara ini, jelas bahwa Harian Umum Palembang Pos menerapkan *agenda setting* untuk memengaruhi minat dan persepsi pembaca terhadap isu-isu tertentu yang dianggap penting oleh redaksi.

Dalam penerapan *agenda setting* dalam menarik minat pembaca berita Dahlia selaku Conten Writer menjelaskan:

"Agenda setting kami dimulai dengan memahami kebutuhan informasi masyarakat. Kami melakukan survei kecil-kecilan dan juga melihat data tentang apa yang paling sering dicari oleh pembaca di platform digital kami. Berdasarkan itu, kami membuat berita yang tidak hanya sekadar informatif tetapi juga menarik. Kami juga berfokus pada isu-isu yang memiliki dampak besar pada pembaca, seperti isu politik yang akan memengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Selain itu, kami mengemas berita dengan cara yang menarik dan menggugah minat baca, seperti menggunakan bahasa yang sederhana dan menyisipkan kutipan-kutipan dari tokoh yang relevan".

Erika Seprianti selaku editor di Harian Umum Palembang Pos juga menjelaskan tentang penerapan *agenda setting* di Harian Umum Palembang Pos:

"Di Harian Umum Palembang Pos, kami selalu berusaha memilih topik yang relevan dan sedang hangat di kalangan masyarakat. Kami melihat isu-isu apa saja yang paling banyak dibicarakan, baik di media sosial maupun di masyarakat luas. Misalnya, kalau ada isu pendidikan atau kebijakan baru yang langsung berdampak pada masyarakat, itu yang kami prioritaskan. Tujuannya agar pembaca merasa bahwa berita kami memang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kami juga memperhatikan bagaimana berita itu dikemas dengan judul yang menarik dan isi yang padat informasi, tapi tetap mudah dipahami."

Berdasarkan keterangan dari para narasumber, dapat dianalisis bahwa penerapan *Agenda Setting* di Harian Umum Palembang Pos dilakukan melalui pemilihan isu yang relevan dan berdampak pada masyarakat. Topik yang dipilih adalah isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan dan memiliki kaitan langsung dengan kepentingan publik, seperti isu pendidikan atau kebijakan baru. Pemilihan topik ini menunjukkan bahwa Harian Umum Palembang Pos secara aktif berperan dalam menentukan isu yang dianggap penting dan layak untuk diberitakan, yang sejalan dengan teori *agenda setting* di mana media

memiliki peran dalam membentuk perhatian publik terhadap isu-isu tertentu. Selain itu, Harian Umum Palembang Pos juga memanfaatkan data pencarian pembaca dan melakukan survei untuk mengetahui topik apa yang diminati oleh masyarakat. Pendekatan berbasis data ini memperlihatkan bahwa Harian Umum Palembang Pos menyesuaikan pilihan berita sesuai dengan minat dan kebutuhan informasi pembaca, sehingga mampu menarik perhatian mereka secara lebih efektif.

Lebih lanjut, para narasumber menekankan pentingnya penyajian berita yang menarik dan tidak membosankan, yang meliputi penggunaan judul yang menggugah rasa ingin tahu, bahasa yang sederhana, dan gaya penulisan yang singkat dan padat. Penyajian yang menarik ini menunjukkan bahwa Harian Umum Palembang Pos memahami bahwa cara penyajian atau *Framing* berita dapat memengaruhi ketertarikan pembaca terhadap suatu isu. Terakhir, dengan fokus pada isu-isu yang menimbulkan diskusi publik, Harian Umum Palembang Pos tidak hanya menjadi penyedia informasi tetapi juga berfungsi sebagai *platform* untuk membangun kesadaran masyarakat akan isu-isu tertentu. Hal ini mencerminkan penerapan *agenda setting* yang tidak hanya menentukan topik yang diangkat, tetapi juga memengaruhi cara pandang pembaca terhadap isu-isu yang diberitakan, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka terhadap berita yang disajikan.

## **2. Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih isu yang dianggap penting untuk disampaikan kepada publik?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bambang samudera selaku pimpinan redaksi menyatakan bahwa:

*“faktor yang di pertimbangkan dalam memilih isu yang dianggap penting untuk disampaikan kepada public yaitu faktor yang tidak mengandung unsur SARA dan memberikan berita apa saja yang lebih dibutuhkan oleh public. Prioritas berita yang harus ditampilkan yaitu berita tentang isu’ yang sedang hangat di perbincangkan public dan isu tentang kedaerah yang sedang tren dan juga isu’ politik yang akan di prioritaskan. Pemilihan berita juga harus banyak pertimbangan, menggukan timwork dan berdiskusi sebelum menentukan isu’ yang lebih penting”* (Bambang, Wawancara 21 Agustus 2024).

Hal ini menunjukkan Harian Umum Palembang Pos sangat memperhatikan relevansi dan dampak isu yang diangkat, dengan tetap menjaga etika jurnalistik untuk menghindari unsur SARA. Fokus media ini pada isu yang sedang hangat di masyarakat, tren kedaerahan, serta isu politik, mencerminkan upayanya dalam menyajikan berita yang dianggap penting dan relevan bagi pembaca, sejalan dengan peran media dalam membentuk perhatian publik. Dengan mempertimbangkan tren dan isu-isu lokal serta politik, media ini mampu menarik minat pembaca melalui berita yang berdampak luas. Selain itu, proses seleksi berita yang melibatkan diskusi dan kerja sama tim memperlihatkan bahwa setiap isu yang dipublikasikan telah melalui evaluasi yang matang, menegaskan komitmen Harian Umum Palembang Pos untuk menyediakan berita yang informatif, relevan, dan berkualitas bagi masyarakat.

*“Sebagai wartawan, saya selalu mempertimbangkan aktualitas dan relevansi dari isu yang akan saya liput. Isu yang terjadi saat ini dan mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat*

adalah prioritas utama. Selain itu, kami juga memperhatikan aspek keadilan, isu yang melibatkan hak asasi manusia atau ketidakadilan sosial biasanya menarik perhatian. Di samping itu, kami juga menjalin komunikasi dengan masyarakat untuk mendengar langsung apa yang mereka anggap penting. Hal ini membantu kami menentukan isu yang perlu diangkat dan disampaikan kepada publik.” (Delta, Wawancara 21 Agustus 2024).

Dalam penjelasan itu, Popa Delta, S.P menjelaskan Tanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang akurat dan relevan sangat penting dalam proses pemilihan isu. Aktualitas menjadi pertimbangan utama; isu-isu yang terjadi saat ini dan berdampak pada kehidupan sehari-hari masyarakat sangat diutamakan. Aspek keadilan sosial juga menjadi fokus, terutama ketika isu tersebut menyangkut hak asasi manusia atau ketidakadilan yang dialami oleh kelompok tertentu. Pendekatan komunikasi yang terjalin dengan masyarakat memungkinkan untuk mendengarkan langsung apa yang mereka anggap penting, sehingga dapat menentukan isu yang perlu diangkat. Melalui cara ini, tujuan tidak hanya untuk memberitakan tetapi juga untuk mengedukasi dan menggerakkan masyarakat dalam menghadapi isu-isu yang relevan.

Erika Sepriyanti selaku editor di Harian Umum Palembang Pos juga menambahkan menambahkan pendapatnya dalam pemilihan isu berita, ia menjelaskan:

“Dalam memilih isu yang dianggap penting, kami selalu mempertimbangkan relevansi topik dengan kebutuhan dan minat masyarakat. Pertama, kami melihat tren yang sedang berkembang di media sosial dan berita nasional untuk memahami isu-isu yang paling banyak dibicarakan. Kedua, kami juga mempertimbangkan dampak dari isu tersebut terhadap komunitas lokal. Isu yang memiliki dampak langsung, seperti kebijakan pemerintah yang baru, biasanya akan kami prioritaskan. Terakhir, kami juga melihat sisi keterlibatan pembaca; isu yang mengundang banyak tanggapan atau diskusi dari pembaca menjadi pertimbangan kami” (Sepriyanti, Wawancara 21 Agustus 2024).

Hal itu menunjukkan bahwa dalam memilih isu yang dianggap penting untuk disampaikan kepada publik, relevansi topik dengan kebutuhan dan minat masyarakat menjadi salah satu pertimbangan utama. Proses identifikasi tren yang berkembang di media sosial dan berita nasional memungkinkan untuk memahami isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan. Dampak dari isu terhadap komunitas lokal juga menjadi faktor penting; isu yang memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap masyarakat sering kali diprioritaskan. Dengan pendekatan ini, tidak hanya berita yang disampaikan, tetapi juga kesadaran publik terhadap isu-isu yang relevan dan krusial bagi kehidupan sehari-hari dapat ditingkatkan.

Dahlia selaku Content Writer di Harian Umum Palembang Pos mengatakan:

“Sebagai penulis konten, saya selalu berusaha memahami audiens kami. Salah satu faktor utama yang saya perhatikan adalah keingintahuan publik. Saya sering melakukan riset untuk mengetahui topik apa yang banyak dicari orang. Selain itu, kami juga mempertimbangkan keunikan atau sisi baru dari isu tersebut yang dapat menarik perhatian pembaca. Misalnya, jika ada isu pendidikan yang sedang hangat, saya akan mencari sudut pandang yang berbeda atau solusi yang inovatif untuk disajikan. Dan tentu saja, kami berusaha menghadirkan berita dengan kualitas penulisan yang menarik agar pembaca tidak merasa bosan”.

Menurut dahlia, pemahaman mendalam tentang audiens adalah kunci dalam memilih isu yang akan ditulis. Melalui riset yang dilakukan untuk mengetahui topik yang banyak dicari masyarakat, dapat ditentukan isu-isu yang layak diangkat. Keunikan atau sudut pandang baru dari isu tersebut sangat penting, karena hal ini dapat menarik perhatian pembaca dan membuat berita lebih menonjol. Misalnya, dalam isu pendidikan, penekanan pada perspektif yang inovatif atau solusi yang belum banyak dibahas dapat memberikan nilai tambah. Selain itu, kualitas penulisan yang menarik menjadi elemen krusial dalam mempertahankan minat pembaca agar tidak merasa bosan dengan berita yang disajikan.

### **3. Bagaimana strategi Harian Umum Palembang Pos dalam menarik minat pembaca melalui Agenda Setting?**

Strategi Harian Umum Palembang Pos dalam menarik minat pembaca melalui Agenda Setting salah satunya dengan menggunakan judul yang menarik. Hal ini diungkapkan oleh Dahlia selaku *Content Writer* di Harian Umum Palembang Pos dalam wawancara:

*"Kami berusaha membuat judul yang mampu menangkap perhatian pembaca sejak awal. Judul harus bisa menggambarkan inti berita namun tetap memancing rasa ingin tahu".*

Tidak hanya itu, penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan penyajian berita yang tidak bertele-tele juga menjadi bagian dari strategi. Harian Umum Palembang Pos memprioritaskan penggunaan bahasa yang lugas dan langsung pada pokok permasalahan, agar pembaca dari berbagai latar belakang dapat dengan mudah memahami isi berita. Dalam wawancara dengan Popa Delta, S.P selaku wartawan di Harian Umum Palembang Pos, dijelaskan bahwa:

*"Bahasa yang kami gunakan di Palembang Pos disesuaikan dengan pembaca kami, yang berasal dari beragam latar belakang pendidikan. Kami berupaya menyajikan berita dengan gaya bahasa yang sederhana namun tetap informatif".*

Strategi lain yang diterapkan adalah penyertaan elemen visual yang menarik, seperti gambar atau infografis, untuk mendukung berita yang disajikan. Menurut Erika Sepriyanti selaku editor di Harian Umum Palembang Pos menjelaskan bahwa:

*"Gambar dan infografis yang mendukung berita sangat membantu menarik perhatian pembaca, terutama di era digital ini. Pembaca cenderung lebih tertarik pada berita yang memiliki visual yang kuat dan relevan".*

Elemen visual ini membantu pembaca untuk memahami konteks berita secara lebih mendalam dan memperkaya pengalaman membaca.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan instrument wawancara maka didapatkan bahwa *agenda setting* yang dilakukan dan telah diterapkan oleh Harian Umum Palembang Pos adalah penerapan teori *agenda setting* di Harian Umum Palembang Pos, dapat dijelaskan bahwa salah satu strategi utama yang digunakan untuk menarik minat pembaca adalah pemilihan berita utama. Hal ini dirangkum sebagai berikut:

#### **a. Penerapan Agenda Setting**

Harian Umum Palembang Pos sering memuat berita tentang pembangunan ekonomi daerah atau permasalahan lingkungan yang terjadi di Palembang. Dengan menempatkan

isu-isu tersebut sebagai berita utama, koran ini mengarahkan perhatian publik terhadap topik yang dianggap penting, sehingga pembaca terfokus pada perkembangan-perkembangan tersebut.

Selain itu, cara penyajian berita dengan menggunakan bahasa yang menarik, grafis yang informatif, dan kutipan dari tokoh-tokoh penting juga turut memengaruhi minat pembaca. Frekuensi dan durasi pemberitaan juga menjadi faktor penting, di mana isu-isu yang diangkat secara berulang selama beberapa hari atau minggu dapat meningkatkan persepsi bahwa topik tersebut merupakan isu krusial yang layak mendapatkan perhatian lebih dari publik. Melalui strategi-strategi ini, Harian Umum Palembang Pos berperan dalam membentuk agenda publik, menarik minat pembaca, serta memengaruhi cara mereka memprioritaskan isu-isu yang berkembang di masyarakat.

*Agenda Setting* digunakan untuk menganalisis bagaimana Harian Umum Palembang Pos menarik minat pembaca melalui pemilihan dan penonjolan isu-isu tertentu. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dan analisis konten berita, ditemukan bahwa Harian Umum Palembang Pos secara aktif memilih dan memprioritaskan berita-berita lokal yang relevan dengan kondisi masyarakat Palembang. Media ini sering menampilkan isu-isu yang terkait dengan kehidupan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat setempat, yang bertujuan untuk memengaruhi persepsi pembaca mengenai pentingnya isu-isu tersebut. Penonjolan berita dilakukan melalui frekuensi pemberitaan yang tinggi serta penempatan berita di halaman depan. Selain itu, aspek emosional sering kali digunakan untuk membangun keterkaitan pembaca dengan berita yang disajikan, misalnya dengan mengangkat cerita-cerita yang menyentuh atau mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan teori *Agenda Setting* oleh Harian Umum Palembang Pos terbukti efektif dalam menarik minat pembaca, terutama melalui strategi pemilihan isu yang relevan dan penonjolan aspek-aspek yang dianggap penting oleh masyarakat lokal.

## **b. Faktor Dalam Pemilihan Isu**

Faktor dalam pemilihan isu pada berita adalah elemen penting yang memengaruhi bagaimana media menyajikan informasi kepada publik. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa pertimbangan utama yang digunakan dalam memilih isu yang dianggap penting untuk disampaikan. Pertama, relevansi isu dengan kebutuhan dan minat masyarakat menjadi faktor yang sangat diperhatikan. Media berusaha memahami tren yang sedang berkembang di berbagai platform, termasuk media sosial dan berita nasional, untuk mengidentifikasi isu-isu yang banyak dibicarakan publik. Hal ini memungkinkan media untuk menyajikan berita yang sesuai dengan perhatian dan minat masyarakat, sehingga meningkatkan kemungkinan berita tersebut dibaca dan diperhatikan.

Selain itu, dampak isu terhadap komunitas lokal juga menjadi salah satu pertimbangan utama. Media cenderung memprioritaskan isu-isu yang memiliki pengaruh langsung terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat. Isu yang berdampak signifikan, seperti kebijakan pemerintah yang baru atau peristiwa lokal yang berpengaruh, biasanya lebih diutamakan karena relevansinya yang lebih dekat dengan pembaca. Dalam hal ini,

media tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai wadah yang membantu membangun kesadaran publik terhadap isu-isu penting yang mungkin akan memengaruhi mereka.

Pemahaman mendalam tentang audiens dan keunikan sudut pandang juga turut mempengaruhi pemilihan isu. Media melakukan riset untuk mengetahui topik-topik yang banyak dicari masyarakat, sekaligus mencari cara untuk menyajikan isu-isu tersebut dengan perspektif yang menarik dan unik. Hal ini bertujuan untuk tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menarik perhatian pembaca dengan sudut pandang yang baru dan relevan. Dengan demikian, berita menjadi lebih menarik dan memiliki nilai tambah, terutama dalam isu-isu seperti pendidikan dan politik yang mungkin sudah sering dibahas. Kualitas penulisan yang menarik juga menjadi elemen penting, di mana penyajian berita harus mampu mempertahankan minat pembaca hingga akhir sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik.

Faktor lain yang juga menjadi pertimbangan adalah aktualitas dan aspek keadilan sosial. Media cenderung memilih isu yang bersifat terkini dan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara langsung. Isu yang terjadi saat ini dan memiliki dampak sosial, terutama yang menyangkut keadilan, hak asasi manusia, atau ketidakadilan sosial, biasanya mendapatkan perhatian lebih besar. Media berusaha untuk menyuarakan isu-isu tersebut, memberikan edukasi, dan menggerakkan opini publik, sehingga masyarakat menjadi lebih peka terhadap permasalahan yang terjadi di sekitar mereka. Dengan demikian, pemilihan isu dalam berita tidak hanya dipengaruhi oleh aspek popularitas, tetapi juga oleh komitmen media untuk menghadirkan informasi yang berkontribusi terhadap kesadaran dan edukasi masyarakat.

### **c. Strategi Menarik Minat Baca**

Dalam upaya menarik minat pembaca, media massa menerapkan berbagai strategi yang bertujuan untuk memastikan berita yang disajikan mampu memenuhi kebutuhan dan minat audiens. Salah satu strategi yang diterapkan oleh Harian Umum Palembang Pos adalah pemilihan topik yang relevan dengan kehidupan masyarakat lokal. Topik yang berkaitan dengan peristiwa aktual, isu sosial, ekonomi, serta kebijakan pemerintah yang berdampak langsung pada warga Palembang menjadi fokus utama redaksi. Dengan memilih topik yang dekat dengan pembaca, media berusaha menciptakan hubungan emosional antara berita dan audiens, sehingga berita lebih menarik untuk dikonsumsi.

Selain itu, strategi penggunaan judul yang menarik dan informatif juga menjadi elemen penting dalam menarik perhatian pembaca. Redaksi Palembang Pos menyadari bahwa judul berita adalah elemen pertama yang dilihat pembaca, sehingga judul yang singkat, jelas, dan provokatif sering kali dipilih untuk meningkatkan rasa penasaran.

Selain itu, sebagai bagian dari strateginya, Harian Umum Palembang Pos mengutamakan penggunaan bahasa yang mudah dipahami serta penyajian berita yang ringkas dan tepat sasaran. Bahasa yang lugas dan langsung ke inti persoalan diutamakan, sehingga pembaca dari berbagai latar belakang dapat dengan mudah menangkap isi berita.

Harian Umum Palembang Pos juga menggunakan elemen visual yang menarik, seperti gambar atau infografis, sebagai bagian dari strateginya dalam menyajikan berita.

Elemen-elemen visual ini berfungsi untuk memperkuat dan mendukung konten berita, sehingga pembaca lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Penggunaan gambar atau infografis membantu menjelaskan data atau detail yang mungkin sulit dipahami melalui teks saja, membuat berita lebih menarik, dan memberikan konteks visual yang memudahkan pembaca menangkap inti berita secara cepat dan efektif.

## Simpulan

Harian Umum Palembang Pos telah berhasil menerapkan teori *agenda setting* untuk menarik perhatian pembaca dengan menonjolkan isu-isu yang penting dan relevan bagi masyarakat Palembang. Isu-isu seperti pembangunan ekonomi dan masalah lingkungan menjadi fokus utama, yang mencerminkan kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat. Dengan memilih berita utama yang strategis, media ini mampu mengarahkan perhatian publik pada topik-topik krusial, sehingga pembaca lebih terlibat dengan perkembangan yang terjadi di sekitar mereka.

Strategi yang digunakan oleh Palembang Pos mencakup pemilihan judul yang menarik dan informatif, serta penyajian berita yang mudah dipahami. Judul yang singkat, jelas, dan provokatif menjadi elemen penting dalam menarik perhatian pembaca. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan elemen visual seperti gambar dan infografis juga berperan dalam memperkuat konten berita, membuat informasi lebih mudah dicerna dan menarik bagi pembaca dari berbagai latar belakang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan isu meliputi relevansi, dampak lokal, aktualitas, dan keadilan sosial. Dengan memprioritaskan isu-isu yang memiliki pengaruh langsung terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat, Palembang Pos tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kesadaran publik. Melalui pendekatan ini, media ini berhasil meningkatkan minat baca dan berkontribusi pada edukasi masyarakat mengenai isu-isu penting yang berkembang di lingkungan mereka.

## Daftar Pustaka

- Ardianto, E., Komala, L., & Karnilah, S. (2017). *Komunikasi massa: Suatu pengantar*. Simbiosis Rekatama Media.
- Departemen Pendidikan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Efendi, E., Taufiqurrohman, A., Supriadi, T., & Kuswananda, E. (2023). Teori agenda setting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1715-1718. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6050>
- Effendy, O. U. (2000). *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hastuti, S. (2020). Pengaruh minat membaca berita online terhadap kualitas hidup pembaca di era digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 1-12.
- Kestiyoyuni, H. (2022). Identifikasi agenda setting dalam produksi berita Detik.com "PSSI luruskan tudingan Shin Tae-Young soal tak booking lapangan". *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 6(2): 2022, 81-92. <https://doi.org/10.32832/komunika.v6i2.7973>

- Kustiawan, W. (2022). Teori-teori dalam komunikasi massa. *Jutkel: Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik*, 3(2), (2022), 41-45.
- Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2012). *Jurnalistik: Teori dan praktik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2018). *Teori komunikasi: Individu hingga kelompok*. Prenadamedia Group.
- Musman, A., & Mulyadi, N. (2021). *Dasar-dasar jurnalistik*. Komunika.
- Nurtika, L. (2021). Strategi meningkatkan minat baca pada masa pandemi. Lutfi Gilang.
- Nuruddin. (2007). *Pengantar komunikasi massa*. Raja Grafindo Persada.
- Nurudin. (2014). *Pengantar komunikasi massa*. Rajawali Pers.
- Prasetya, A. (2018, November 23). Arah langkah media konvensional di era revolusi industri 4.0. *GEOTIMES*. <https://geotimes.co.id/opini/arah-langkah-media-konvensional-di-erarevolusi-industri-4-0/>
- Riduwan. (2010). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta.
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori agenda setting dalam ilmu komunikasi. *Jurnal Simbolika*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1460>
- Semi, A. (1995). *Teknik penulisan berita, feature, dan artikel*. Angkasa.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhirman, I. (2005). *Menjadi jurnalis masa depan*. Dimensi Publisher.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Syafriana, A. E. (2022). *Komunikasi Massa*. CV. Mega Press Nusantara.
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh komunikasi massa terhadap khalayak. *SIMBOLIKA*, 4(1), 24-31. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>
- Tamburaka, A. (2010). *Literasi media: Cerdas bermedia khalayak media massa*. Rajawali Pers.
- Wazis, K. (2022). *Komunikasi massa kajian teoritis dan empiris*. UIN KHAS Press.
- Wicaksono, A. (2014). *Pengkajian prosa fiksi*. Garudhawaca.